

**ALIH AKSARA DAN ALIH BAHASA TEKS CERITA NABI ISA AS  
DALAM NASKAH *CERITA NABI-NABI*  
VERSI AZHARI ALKHALIDI RAHMATULLAH**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**JENI PERMATA SARI  
NIM :12149/2009**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Jeni Permata Sari  
Nim : 2009/12149

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

### **Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Cerita Nabi Isa As dalam Naskah *Cerita Nabi-nabi* Versi Azhari Alkhalidi Rahmatullah**

Padang, Februari 2013

#### Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.
2. Sekretaris : Drs. Bakhtaruddin Nst, M.Hum.
3. Anggota : Dra. Nurizzati, M.Hum.
4. Anggota : Dr. Novia Juita, M.Hum.
5. Anggota : Drs. Hamidin Dt. R. Endah, M.A.

#### Tanda Tangan

1. ....  
2. ....  
3. ....  
4. ....  
5. ....



## ABSTRAK

**Jeni Permata Sari, 2013.** “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Cerita Nabi Isa As dalam Naskah *Cerita Nabi-nabi* Versi Azhari Alkhalidi Rahmatullah”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian terhadap Teks Cerita Nabi Isa As dalam Naskah *Cerita Nabi-nabi* versi Azhari Alkhalidi Rahmatullah ini bertujuan untuk menyajikan bentuk alih aksara dan alih bahasa Teks Cerita Nabi Isa As agar teks dapat dibaca dan dipahami oleh masyarakat, serta agar kandungan teks yang berisi nilai-nilai dan ajaran agama yang ada dalam naskah dapat diketahui oleh masyarakat. Naskah ini ditulis dengan menggunakan aksara Arab-Melayu dan berbahasa Melayu. Agar teks dapat dibaca oleh anggota masyarakat dilakukan alih aksara dari aksara Arab-Melayu ke dalam aksara Latin, sekaligus menerapkan prinsip-prinsip alih bahasa agar pembaca lebih memahami kandungan teksnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode yang digunakan pada penelitian ini disesuaikan dengan tahapan penelitian. Pada tahap pengumpulan data digunakan metode studi lapangan (*field research*). Pada tahap deskripsi naskah digunakan metode deskriptif. Pada tahap alih aksara, metode yang digunakan adalah metode alih aksara. Pada tahap alih bahasa, metode yang digunakan adalah metode alih bahasa.

Hasil penelitian ini adalah tersedianya Teks Cerita Nabi Isa As dalam aksara Latin yang menggambarkan tentang perjalanan hidup Nabi Isa dimulai dari dalam kandungan hingga Allah Swt. mengangkat beliau ke langit. Hasil penelitian ini juga menyajikan teks yang telah disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan. Naskah ini berisi informasi penting mengenai sejarah hidup seorang rasul yang memperjuangkan agama Allah dan mengajarkan tentang pentingnya solidaritas terhadap sesama. Dalam Teks Cerita Nabi Isa As ini terdapat beberapa kosakata yang menunjukkan ciri ragam bahasa lama yang tetap dipertahankan. Hal ini bertujuan untuk menjaga kemurnian teks.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Cerita Nabi Isa As dalam Naskah *Cerita Nabinabi* Versi Azhari Alkhalidi Rahmatullah.” Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada: (1) Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum. sebagai pembimbing I yang telah memberikan ilmu, arahan, bimbingan, saran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini; (2) Drs. Bakhtaruddin Nasution, M. Hum. selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini; (3) Dra. Nurizzati, M. Hum. sebagai penguji yang telah memberikan saran dan kritikan yang membangun; (4) Dr. Novia Juita, M.Hum. selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan terhadap skripsi ini; (5) Drs. Hamidin Dt. R. Endah, M.A. selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan terhadap skripsi ini; (6) Prof. Dr. Ermanto, M.Hum. selaku pembimbing akademik; (7) Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum. selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah; (8) Zulfadhli, S.S., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah; (9) staf pengajar dan karyawan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang

turut menunjang terlaksananya penulisan skripsi ini; dan (10) Wilda Afriani yang merupakan pemilik naskah *Cerita Nabi-nabi* yang telah bersedia meminjamkan naskahnya untuk penulis teliti.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk penyempurnaan di masa yang akan datang. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 21 Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	6
C. Perumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Hakikat Filologi .....	9
a. Pengertian Filologi .....	9
b. Tujuan Filologi.....	11
c. Objek Filologi .....	
2. Kodekologi, Tekstologi, Penyalinan Naskah dan Jenis-jenis Kajian Filologi Nusantara.....	13
a. Kodekologi .....	13
b. Tekstologi.....	15
c. Penyalinan Naskah .....	16
d. Jenis-jenis Kajian Filologi Nusantara .....	18
3. Alih Aksara dan Alih Bahasa .....	19
a. Alih Aksara .....	19
b. Alih Bahasa .....	23
B. Penelitian yang Relevan .....	25
C. Kerangka Konseptual .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Objek Penelitian .....	30
C. Metode Penelitian.....	31
1. Tahap Pengumpulan Data .....	32
2. Deskripsi Naskah .....	33
3. Alih Aksara .....	34
4. Alih Bahasa .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Deskripsi Naskah Teks Cerita Nabi-Nabi .....	35
B. Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Cerita Nabi Isa As .....	46
1. Pedoman Alih Aksara Teks Cerita Nabi Isa As .....	46
2. Pedoman Alih Bahasa Teks Cerita Nabi Isa As .....	51
3. Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Cerita Nabi Isa As .....	53
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>93</b>
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Bentuk-bentuk Huruf Arab Melayu .....	21
Tabel 2: Daftar Teks Cerita dalam Naskah <i>Cerita Nabi-nabi</i> Azhari Alkhalidi Rahmatullah.....	45
Tabel 3: Pedoman Penulisan Bahasa Arab dengan Huruf Latin.....	49

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Bagan Kerangka Konseptual .....	28
------------------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bangsa Indonesia merupakan salah satu bangsa yang kaya dengan kebudayaan kolektifnya. Kebudayaan tersebut dapat berupa tradisi lisan maupun tulisan. Tradisi tulis di Nusantara, telah menghasilkan dokumen-dokumen tertulis berupa naskah-naskah kuno yang keberadaannya saat ini tersimpan di berbagai tempat.

Naskah-naskah Nusantara tersebar hampir di seluruh kawasan Indonesia. Naskah-naskah kuno itu dapat ditemukan di museum, perpustakaan dan perguruan tinggi. Naskah juga dapat ditemukan di lingkungan masyarakat seperti di surau-surau, pesantren-pesantren atau di tangan pemuka-pemuka masyarakat, yang merupakan koleksi perorangan. Di luar Indonesia, naskah-naskah kuno Nusantara disimpan di 26 negara di dunia. Naskah-naskah Nusantara yang berada di luar negeri paling banyak dikoleksi di Perpustakaan Leiden Belanda.

Naskah merupakan salah satu peninggalan budaya yang mengungkapkan tentang pemikiran, gagasan, nilai-nilai dan sistem kehidupan masyarakat pada zaman dahulu. Bagi masyarakat lama, naskah berfungsi sebagai pembentuk norma saat naskah itu ditulis. Naskah dapat mencerminkan warisan pengetahuan, adat istiadat dan perilaku masyarakat. Naskah juga dapat membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi mengenai sejarah dan kebudayaan di masa lampau serta dapat dijadikan sebagai alat evaluasi dan introspeksi bagi masyarakat sekarang.

Naskah-naskah kuno perlu dilestarikan keberadaannya agar tidak musnah dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakatnya. Upaya untuk melestarikan naskah-naskah kuno bisa dilakukan melalui penyimpanan di museum atau perpustakaan. Upaya lainnya adalah dengan mengolah dan mengkaji isi yang terkandung di dalam naskah agar mudah dipahami dan dimanfaatkan oleh masyarakat luas.

Studi terhadap naskah-naskah kuno dapat membuka tabir sejarah kebudayaan Indonesia di masa lalu. Banyaknya naskah-naskah kuno yang belum diteliti oleh para ahli membuat nilai-nilai yang terkandung di dalam naskah tersebut akan hilang seiring berjalannya waktu. Naskah-naskah kuno tersebut harus dijaga kelestariannya dan dilakukan penelitian secara sungguh-sungguh agar informasi penting yang terkandung di dalamnya dapat diketahui oleh semua orang, baik generasi saat ini maupun generasi yang akan datang.

Naskah merupakan aset bangsa yang sangat berharga yang kaya dengan informasi mengenai sejarah, bahasa, sastra dan budaya, namun kepekaan masyarakat terhadap nilai naskah masih rendah. Naskah-naskah klasik belum mendapat perhatian khusus karena keberadaan naskah yang cukup sulit ditemukan serta pengaruh pola budaya modern yang cenderung lebih tertarik pada hal-hal yang bersifat modern dan praktis. Naskah dipandang sebagai sesuatu yang usang baik fisik maupun isinya, sehingga minat masyarakat sangat minim untuk mengenal naskah serta mengetahui pesan dan kandungan naskah.

Naskah-naskah Nusantara biasanya ditulis dengan aksara dan bahasa daerah. Hal ini menyebabkan banyak anggota masyarakat yang tidak mampu memahami isi

naskah, karena aksara maupun bahasa yang digunakan di dalam naskah bukan merupakan hal yang populer di tengah-tengah masyarakat. Penggunaan bahasa kuno yang sangat terbatas, baik bagi para ahli maupun masyarakat menjadi kendala untuk mengetahui isi naskah. Kenyataan inilah yang mengakibatkan kandungan naskah yang berisi pesan-pesan dan informasi penting yang terdapat dalam naskah tidak tergali dengan baik.

Bahasa kuno di dalam naskah biasanya hanya dikuasai oleh sedikit orang, biasanya adalah generasi tua yang tinggal di daerah kepemilikan naskah tersebut. Tidak adanya kesadaran untuk mengembangkan pengetahuan tentang tulisan-tulisan kuno kepada generasi muda membuat tulisan dan bahasa yang terdapat dalam naskah tidak dikenal lagi. Hal inilah yang menyebabkan keengganan masyarakat untuk memahami naskah, sehingga nilai-nilai luhur yang terkandung dalam naskah tidak sampai kepada masyarakat.

Dalam penelitian filologi perlu dilakukan alih aksara dan alih bahasa. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat mampu mengerti dan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam naskah. Penelitian yang menfokuskan pada alih aksara dan alih bahasaterhadap naskah ini merupakan salah satu bentuk usaha pelestarian kebudayaan daerah dan kebudayaan nasional.

Naskah yang akan diteliti adalah Teks Cerita Nabi IsaAs dalam naskah *Cerita Nabi-Nabi* versiAzhari Al-Khalidi Rahmatullah. Naskah ini merupakan naskah keagamaan yang memuat kisah-kisah hidup para nabi, sahabat dan keluarga nabi. Teks Cerita Nabi Isa As dipilih karena kisah hidup Nabi Isa As selalu menjadi

topik yang menarik untuk dibahas baik oleh umat Islam, Nasrani, maupun umat agama lainnya.

Menurut ajaran Islam Nabi Isa As merupakan salah seorang rasul ulul azmi, yaitu rasul yang memiliki kedudukan tinggi atau istimewa karena ketabahan dan kesabaran yang luar biasa dalam menyebarkan agama Allah. Nabi Isa As merupakan salah satu dari nabi dan rasul yang dikaruniai mukjizat yang luar biasa oleh Allah. Beliau merupakan ruhillah dan nabi terakhir sebelum Nabi Muhammad Saw.

Menurut kepercayaan Nasrani Isa merupakan salah satu Tuhan yang mereka sembah, yang dikenal dengan konsep trinitas. Dalam ajaran Nasrani Isa dikenal sebagai Yesus Kristus, yang merupakan anak Allah dan merupakan juru selamat bagi umat manusia. Isa dianggap sebagai manusia suci yang meninggal karena disalib untuk menebus dosa umatnya, namun umat Yahudi menolak dengan keras anggapan bahwa Nabi Isa merupakan seorang nabi yang telah dinubuatkan dalam kitab suci mereka.

Banyak keistimewaan yang Allah berikan kepada Nabi Isa As. Beliau dilahirkan dari rahim seorang perempuan bernama Maryam yang sangat taat beribadah kepada Allah. Nabi Isa As dilahirkan tanpa seorang ayah, karena Allah memerintahkan Jibril untuk meniupkan ruh ke dalam rahim Maryam. Hal ini yang menyebabkan umat Nasrani menganggap bahwa Nabi Isa As adalah anak Tuhan, karena beliau dilahirkan tanpa seorang ayah.

Nabi Isa As juga dikaruniai mukjizat yang besar oleh Allah. Misalnya, ia mampu berbicara saat baru lahir. Ia membela ibunya ketika Bani Israil menuduh

Maryam melakukan perbuatan zina karena melahirkan seorang anak tanpa ayah. Beliau mampu mengobati orang buta, membuat orang bisu dapat berbicara dan dapat menyembuhkan orang yang menderita kelumpuhan. Nabi Isa As juga mampu menghidupkan orang yang telah mati, menciptakan seekor burung dari tanah dan memberikan makanan dari langit kepada umatnya. Mukjizat paling besar yang diterima oleh Nabi Isa As adalah diturunkannya kitab Injil kepadanya.

Nabi Isa As merupakan nabi yang selalu mengajarkan ketauhidan dengan penuh kesabaran dan kasih sayang. Ia selalu mengajak kaumnya untuk menyembah dan melaksanakan semua perintah Allah dan selalu patuh pada ibunya. Nabi Isa As tidak mengajarkan agama dengan kekerasan, melainkan dengan menolong umatnya yang mengalami kesusahan. Kemuliaan hati nabi Isa As patut dijadikan teladan, mengingat kurangnya solidaritas manusia saat ini untuk peduli terhadap sesamanya.

Keteguhan Nabi Isa As dalam menyebarkan ketauhidan mengalami banyak rintangan. Banyak orang-orang Yahudi yang tidak percaya tentang kenabiannya, namun beliau tetap bersabar. Orang-orang Yahudi yang menentang keras kenabian Isa berencana untuk membunuh Nabi Isa As. Ketika Nabi Isa As masuk ke dalam sebuah rumah, kaum Yahudi mengikuti beliau untuk membunuhnya. Allah Swt. mengganti wajah salah seorang pemuda dari kaum Yahudi serupa dengan wajah Nabi Isa As. Pemuda itulah yang akhirnya dibunuh kaum Yahudi, sementara Nabi Isa As diangkat ke langit oleh Allah dan akan diturunkan pada hari kiamat.

Melalui Teks Cerita Nabi Isa As ini dapat diketahui sejarah dan perjalanan hidup seorang nabi yang senantiasa mengajarkan ketauhidan dan kasih sayang agar

dapat diteladani oleh umat manusia saat ini. Naskah ini juga menggambarkan tentang tanggung jawab seorang pemimpin yang sangat mengayomi umatnya. Melalui naskah ini juga dapat dipetik pelajaran tentang solidaritas sosial dan ajaran-ajaran agama Islam yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan.

Berdasarkan kenyataan yang disampaikan tersebut, maka penting dilakukan penelitian terhadap Teks Cerita Nabi Isa As dalam naskah *Cerita Nabi-nabi* versi Azhari Alkhalidi Rahmatullah. Penelitian ini bertujuan untuk mempertahankan dan melestarikan aset bangsa berupa naskah, serta memperkenalkan naskah-naskah lama yang dapat memberikan suatu gambaran kenyataan yang terjadi pada zaman dahulu. Nilai-nilai luhur yang terkandung di dalam naskah juga dapat dijadikan sebagai ajaran moral dan sikap dan perilaku Nabi Isa As dapat dijadikan teladan dalam kehidupan bagi masyarakat. Selain itu, melalui penelitian mengenai naskah ini, dapat diketahui salah satu unsur dari kebudayaan yaitu bahasa, karena di dalam naskah tertulis bentuk bahasa yang digunakan pada zaman itu.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latarbelakang di atas, maka penelitian ini difokuskan untuk melakukan alih aksara dan alih bahasa terhadap Teks Cerita Nabi Isa As dalam naskah *Cerita Nabi-Nabi* versi Azhari Alkhalidi Rahmatullah.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut: “Bagaimanakah alih aksara dan alih bahasa Teks Cerita Nabi Isa As dalam naskah *Cerita Nabi-Nabi* versi Azhari Alkhalidi Rahmatullah?”

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah menyajikan bentuk alih aksara dan alih bahasa Teks Cerita Nabi Isa As dalam naskah *Cerita Nabi-Nabi* versi Azhari Alkhalidi Rahmatullah.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan dan memperkaya pengetahuan tentang filologi. Penelitian ini juga bermanfaat untuk memperkenalkan ilmu filologi kepada pembaca.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain sebagai berikut.

1. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini merupakan sarana untuk menambah dan memperluas wawasan dan pengetahuan, serta lebih memahami kajian tentang naskah.

2. Bagi pembaca, agar bisa mengenalkan aksara Arab-Melayu dan mengetahui isi dari Teks Cerita Nabi Isa As dalam naskah *Cerita Nabi-Nabi* versi Azhari Al-Khalidi Rahmatullah.
3. Bagi peneliti lain, agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan sudut pandang yang berbeda.